BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Danau adalah salah satu sumber daya alam yang perlu dijaga kelestariannya, untuk menunjang kehidupan seluruh makhluk hidup di bumi, Oleh karenanya, suatu kewajiban bagi kita semua untuk menjaga eksistensi danau beserta segala potensi yang ada di dalamnya sebagai salah satu usaha untuk menjamin kelangsungan hidup generasi kini dan mendatang. Salah satu sumber daya alam yang ada di Gorontalo yaitu danau Limboto. Danau Limboto berfungsi sebagai penyedia air bersih, habitat tumbuhan dan satwa, pengatur fungsi hidrologi, pencegah bencana alam, stabilisasi sistem dan proses-proses alam, penghasil sumberdaya alam hayati, penghasil energi, sarana transportasi, rekreasi dan olahraga, sumber perikanan (baik budidaya maupun perikanan tangkap), sumber pendapatan, pengendali banjir, dan sebagai sarana penelitian dan pendidikan. Selain itu, danau Limboto memiliki keanekaragaman hayati yang terdiri dari tumbuhan yaitu eceng gondok, kangkung air, rumput, teratai, kelapa. Dan kebanyakan gulma. Sedangkan hewan yaitu ikan payangka, manggabai, ikan sapu-sapu, mujair, sapi, dan kepiting air tawar.

Salah satu contoh sumber daya alam yang ada di Gorontalo, danau Limboto dapat dijadikan sebagai sumber belajar IPA. IPA merupakan ilmu dasar yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya. Setiap hari manusia selalu berhubungan langsung dengan fakta IPA baik yang diketahui maupun hal yang bersifat baru. Hal tersebut perlu ditanamkan kepada peserta didik. Dengan

berbekal pengetahuan dan konsep yang benar, maka peserta didik tidak akan salah dalam memahami segala kejadian dan gejala alam yang berhubungan dengan alam sekitarnya.

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Proses pemberian pengalaman secara langsung dan menemukan ini bertujuan untuk mendorong siswa berpikir aktif dan dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan. Proses pembelajaran yang demikian juga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengeksplorasi lingkungan dan sumber belajar lainnya.

Sumber belajar adalah semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan oleh peserta didik sebagai fasilitas belajar. Sumber belajar terbagi menjadi 6 macam, yaitu pesan, manusia, bahan, peralatan, teknik/metode, dan lingkungan.

Lingkungan dalam pembelajaran IPA dapat menjadi objek pengamatan, sarana atau tempat melakukan percobaan/penyelidikan dan sebagai tempat mendapatkan informasi. Jadi, lingkungan merupakan sesuatu yang sangat penting, baik sebagai wahana maupun sebagai objek pembelajaran IPA. Oleh karena itu boleh saja ada anggapan bahwa banyak sekolah miskin atau kekurangan buku sumber atau alat peraga praktik buatan pabrik, tetapi tidak akan ada sekolah yang kekurangan lingkungan sebagai sumber belajar (Rapi, 2012).

Ada empat sumber belajar yang berkenaan langsung dengan lingkungan sebagai berikut:

- a) Masyarakat kota atau desa sekeliling sekolah
- b) Lingkungan fisik di sekitar sekolah
- c) Bahan sisa yang tidak terpakai dan barang bekas yang terbuang yang dapat menimbulkan pemahaman lingkungan
- d) Peristiwa alam dan peristiwa yang terjadi dimanfaatkan cukup menarik perhatian siswa.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa di sekitar sekolah terdapat berbagai macam sumber belajar yang dapat di manfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian siswa akan lebih mengenal lingkungannya, pengetahuan siswa akan lebih autentik, sifat verbalisme pada siswa dapat dikurangi serta siswa akan lebih aktif dan lebih banyak berlatih.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar seperti yang telah dijelaskan terdahulu sebenarnya sudah lama disadari oleh pendidik, namun kesadaran itu tidaklah berarti bahwa lingkungan sudah dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber belajar di sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain dari faktor guru, faktor dana, lembaga dan sebagainya. Sehubungan dengan hal pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tersebut, sangat bergantung pada kreativitas guru, kemampuan guru, waktu dan dana yang tersedia, serta kebijakan-kebijakan lainnya (Rapi, 2012).

Lingkungan menyimpan berbagai jenis sumber dan media belajar yang hampir tak terbatas. Pada penelitian ini, lingkungan yang akan dijadikan sebagai sumber

belajar yaitu danau Limboto, dan SMP Negeri 1 Telaga Biru merupakan salah satu sekolah yang letaknya tidak jauh dari lingkungan danau Limboto.

Hasil observasi pembelajaran IPA di kelas VII², yaitu Guru belum menanamkan karakter peduli lingkungan, selama proses pembelajaran siswa kurang berkonsentrasi dengan penjelasan guru, siswa membuang sampah sembarangan. Selain itu, peneliti juga mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Beberapa di antaranya ada yang bermain di sekitaran danau Limboto, mencabuti tanaman untuk kegiatan yang tidak perlu, dan membuang sisa makanan atau kemasan makanan tidak pada tempatnya. Ini menunjukkan rendahnya karakter peduli lingkungan. Pada saat selesai pembelajaran, siswa langsung pulang tanpa membersihkan lingkungan sekitar, padahal ada banyak sampah di sekitarnya.

Salah satu potensi danau Limboto yang sangat bermanfaat bagi pembelajaran yaitu dijadikan sebagai sumber belajar IPA yaitu untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik agar dapat menjaga dan melestarikan danau Limboto. Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan tidak dapat tumbuh begitu saja secara alamiah, namun harus diupayakan pembentukannya secara terus menerus sejak usia dini, melalui kegiatan-kegiatan nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui ***“Pemanfaatan Danau Limboto sebagai Sumber Belajar IPA untuk Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan (suatu penelitian di SMP Negeri 1 Telaga Biru)”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana memanfaatkan danau Limboto sebagai Sumber Belajar IPA untuk menanamkan karakter peduli lingkungan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan danau Limboto sebagai sumber belajar IPA dalam menanamkan karakter peduli lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pendidikan

1.4.1.1 Dapat memberikan informasi mengenai manfaat danau Limboto sebagai sumber belajar IPA untuk menanamkan karakter peduli lingkungan terhadap peserta didik di SMP Negeri 1 Telaga Biru yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan serta memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik agar memiliki wawasan tentang keadaan dan kelestarian danau Limboto yang berada di lingkungannya.

1.4.1.2 Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk pemilihan strategi pelaksanaan pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Telaga Biru.

1.4.2 Bagi Peneliti

1.4.2.1 Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan kegiatan ilmiah.

1.4.2.2 Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha memanfaatkan danau Limbtoto sebagai sumber belajar IPA untuk menanamkan karakter peduli lingkungan terhadap peserta didik di SMP Negeri 1 Telaga Biru.